

Perspektif Peran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Dasar Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Warga Negara

Muhammad Ryandi^{1*}, Devialdi Maisa Putra², Ilham Hudi³, Said Husaini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Riau

*Corresponding email: 220402183@student.umri.ac.id

Abstrak - Pendidikan sangat penting pada suatu negara, salah satunya adalah Indonesia. Pendidikan akan membantu untuk mengembangkan karakter warga negara agar cerdas dan memiliki moral yang baik, sehingga bisa bermanfaat di lingkungan masyarakat. Pendidikan yang berkarakter ini terdapat pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), yang diajarkan dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang bermoral baik, beradab baik, dan mendukung serta berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan kewarganegaraan yang ada di Indonesia memiliki misi untuk mengembangkan “*smart and good citizens*” yang mengetahui hak dan kewajiban mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini memiliki dampak dan peran terhadap rasa sikap nasionalisme pada setiap warga negara. Penelitian ini menggunakan metode konseptual dengan melakukan pendekatan studi literatur untuk melakukan analisis terhadap peran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap nasionalisme. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini memiliki peranan dalam menumbuhkan sikap nasionalisme, bukan hanya sikap nasionalisme saja pendidikan kewarganegaraan ini juga berperan dalam pembentukan karakter yang bermoral, cinta terhadap bangsa dan negara, bertanggung jawab, dan berkontribusi terhadap pembangunan dan perkembangan bangsa dan negara.

Kata kunci: Pendidikan, Kewarganegaraan, Nasionalisme

Abstract - Education is very important in a country, one of which is Indonesia. Education will help to develop the character of citizens to be smart and have good morals, so that they can be useful in the community. This character education is found in the learning of Civic Education (PKN), which is taught from elementary school to college. Civic education aims to form citizens with good morals, good civilization, and support and contribute to the progress of the nation and state. Civic education in Indonesia has a mission to develop “*smart and good citizens*” who know their rights and obligations. The purpose of this study is to determine whether civic education learning has an impact and role on the sense of nationalism in every citizen. This research uses a conceptual method by conducting a literature study approach to analyze the role of civic education in growing the attitude of nationalism. Based on the results of the analysis that has been done, civic education learning has a role in growing the attitude of nationalism, not only the attitude of nationalism, civic education also plays a role in the formation of moral character, love for the nation and state, responsible, and contribute to the development and development of the nation and state.

Keywords: Education, Citizenship, Nationalism

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia harus memiliki suatu karakter yang mana didalamnya mampu memberikan nilai dan dapat menjadikan siswa ataupun peserta didik menjadi cerdas, memiliki sikap yang baik sehingga peserta didik bisa bermanfaat untuk masyarakat dilingkungan sekitarnya atau lingkungan luas (Anatasya & Dewi, 2021). Pendidikan adalah sebuah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta untuk pembelajaran kepada peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya yang bertujuan untuk memiliki kekuatan keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, memiliki adab dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan yang dilakukan harus berkarakter atau memiliki moral dan budi pekerti terdapat dalam sebuah mata pelajaran yaitu pendidikan kewarganegaraan (PKN), dimana kita bisa memjumpai mata pelajaran ini di jenjang sekolah seperti, SD, SMP, SMA, maupun di jenjang perkuliahan.

Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menjadikan warga negara yang memiliki sifat dan moral yang baik atau budi pekerti, sehingga mampu mendukung kemajuan bangsa dan negara, khususnya Indonesia. Selain itu pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membantuk suatu warga negara yang memiliki sifat cerdas, adab yang baik, dan bertanggung jawab bagi keberlangsungan negara Indonesia ini (Mahardika, 2021). Dalam sebuah pendidikan, khusus pendidikan kewarganegaraan ini, ia akan mengajarkan bagaimana sebuah individu bisa patuh, taat, dan ikut berkontribusi terhadap bangsa dan negara. pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini harus diikuti oleh seluruh warga negara Indonesia pada bangku pendidikan, hal ini berpengaruh terhadap wawasan warga negara mengenai bangsanya sendiri terutama Indonesia, jika dia paham terhadap bangsanya maka jiwa nasionalisme yang ada pada diri akan tumbuh dan berkembang dengan sendirinya.

Disuatu negara biasa pembelajaran mengenai pendidikan kewarganegaraan bertujuan pada *community*, *economic*, dan *vocational civis* yang didalam saling berkaitan antara satu sama lain, karena warga negara yang baik bagi negara adalah warga negara yang bisa beradaptasi terhadap lingkungan yang ada baik secara lokal ataupun global (Khairunisa & Damayanti, 2023). Pendidikan kewarganegaraan yang ada di Indonesia memiliki sebuah misi dalam pengembangan *smart and good citizen*. Pendidikan kewarganegaraan akan memberikan penekanan yang berguna untuk membentuk warga negara agar mengetahui hak dan kewajibannya, serta juga akan membentuk warga negara yang cerdas (Retnasari & Hidayah, 2020).

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode konseptual dengan menggunakan metode Library Research atau study literatur. Metode ini merupakan sebuah pendekatan dengan mengumpulkan data-data dan informasi dari berbagai sumber. Sumber-sumber yang digunakan merupakan buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sebagai literatur lainnya. Dari sumber yang telah didapat akan diolah dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang terdapat atau dibahas dalam penelitian mengenai peran pendidikan kewarganegaraan sebagai dasar untuk menumbuhkan sikap nasionalisme. Selanjutnya akan dilakukan analisa-analisa terhadap sumber yang didapat, dan akan ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan kewarganegaraan memiliki artian sebagai sebuah ilmu yang akan selalu dipelajari oleh seluruh warga negara Indonesia, mulai dari pembelajaran sekolah dasar sampai pembelajaran di perguruan tinggi (peranan pendidikan kewarganegaraan dalam menjaga). Didalam pendidikan kewarganegaraan didalamnya akan mengajarkan bagaimana seseorang memiliki karakter yang bermoral tinggi serta memiliki budi pekerti yang baik (Anatasya & Dewi, 2021). Pendidikan kewarganegaraan ini akan membentuk sikap seseorang yang demokratis, cinta terhadap tanah air, disiplin, bertanggung jawab tinggi dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan bangsa ini. Pendidikan kewarganegaraan adalah sebuah bentuk usaha untuk warga negara Indonesia terutama generasi penerus bangsa atau generasi muda, supaya memiliki nilai-nilai yang diajarkan dan dicantumkan dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan (Amalia & Najicha, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu, pendidikan kewarganegaraan adalah semua keilmuan yang didalamnya mengajarkan pembentukan karakter, moral, adab, ataupun memiliki kesadaran untuk berkontribusi terhadap perkembangan bangsa dan negara Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan ini saat penting untuk setiap warga negara Indonesia, karena pendidikan kewarganegaraan ini memiliki tujuan yang sangat dibutuhkan oleh setiap warga negara Indonesia saat ini. Menurut (Yasila & Najicha, 2022) Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki oleh warga negara muda dengan melakukan pengembangan terhadap kompetensi seperti sikap sebagai warga negara, pengetahuan mengenai pendidikan kewarganegaraan atau keterampilan-keterampilan kewarganegaraan. Selain itu pendidikan kewarganegaraan bukan hanya untuk membangun menjadi warga negara yang baik saja, tetapi juga akan membangun warga negara yang cerdas dalam mengatasi dan menghadapi segala macam tantangan yang terjadi pada kehidupannya. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan ini, seseorang akan memiliki kecerdasan-kecerdasan pada aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual (Khairunisa & Damayanti, 2023). Dengan kecerdasan ini adalah yang akan digunakan oleh warga negara untuk berpikir secara kritis, berkontribusi terhadap bangsa, ataupun dia akan memiliki

sikap nasionalisme yang cinta terhadap negara. Jadi secara tidak langsung tujuan diadakannya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini tidak lain untuk mendidik warga negara yang berada di bangku pendidikan seperti SD sampai jenjang perkuliahan agar memiliki sikap bertanggung jawab, memiliki moral penting, berkontribusi terhadap bangsa dan negara, dan memiliki jiwa nasionalisme.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang besar dalam membentuk sebuah karakter bangsa, meningkatkan wawasan tentang kebangsaan, dan semangat nasionalisme untuk memperkuat peran yang dimiliki oleh pendidik kewarganegaraan. Sifat atau sikap nasionalisme memiliki fungsi agar masyarakat di suatu bangsa memiliki keseimbangan kebudayaan, wilayah, kesamaan cita-cita dan yang paling penting adalah untuk mempertahankan negaranya. (Fauziah & Dewi, 2021). Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan rasa sikap nasionalisme di semua kalangan. Nasionalisme memiliki arti yang sangat penting yaitu merupakan sikap mental ataupun tingkah laku antara individu atau masyarakat yang menunjukkan adanya sifat loyalitas atau pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negaranya (Fauziah & Dewi, 2021). Pendidikan kewarganegaraan yang ada pada suatu negara, ia akan mengajarkan dan mendidik setiap orang agar bisa menjadi warga negara yang tangguh, bisa berpikir kritis terhadap permasalahan, tidak mudah terjerumus kepada sesuatu hal yang negatif, dan akan menumbuhkan terhadap kesadaran diri setiap warga negara agar melakukan segala kewajiban dan menyelesaikan masalah baik itu dalam tataran kemasyarakatan lokal maupun nasional (Khairunisa & Damayanti, 2023). Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran dasar untuk setiap individu agar kita peduli terhadap bangsa dan negara, serta mampu menumbuhkan dan menanam sikap nasionalisme pada diri setiap individu. Dengan adanya mempelajari dan paham terhadap sejarah, sistem pemerintahan negara, hak dan kewajiban antar individu, serta nilai-nilai luhur yang akan membentuk karakter yang cinta atas tanah air, bertanggung jawab, dan siap untuk berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan untuk membangun warga negara yang berpengetahuan dan juga akan membentuk warga negara yang memiliki jiwa patriotik dan sikap nasionalis.

Kesimpulan

Pendidikan di Indonesia harus memiliki karakter yang mampu memberikan nilai, membentuk sikap baik, sehingga warga negara dapat bermanfaat di lingkungan kemasyarakatan. Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk menjadikan warga negara yang memiliki sifat dan moral baik, berbudi pekerti, mendukung kemajuan bangsa, dan ikut berkontribusi terhadap perkembangan bangsa dan negara. Melalui pendidikan kewarganegaraan ini, setiap individu warga negara akan

dibimbing dan diajarkan untuk patuh, taar, berkontribusi terhadap bangsa dan negara, dan meningkatkan pengetahuan kita mengenai bangsa kita, ini akan membuat dan menumbuh jiwa nasionalisme pada diri seseorang. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter bangsa, meningkatkan wawasan dan pengetahuan kita terhadap bangsa, dan menumbuh semangat nasionalisme. Sikap nasionalise ini sangat penting dan berguna untuk menjaga keselarasa dan keseimbangan nilai kebayaan, wilayah, kesamaan cita-cita, dan mempertahankan bangsa dan negara. Dengan mempelajari pendidikan kewarganegaraan serta didalamnya akan memahami dan mengetahui sejarah bangsa, sistem pemerintahan, hak dan kewajiban setiap warga negara, ataupun nilai-nilai luhur. Jadi pendidikan kewarganegaraan akan membuat seseorang mencintai tanah airnya ,berkontribusi terhadap kemajuan, serta yang tidak kalah penting adalah menumbuh rasa atau sikap nasionalisme yang tertanam pada diri warga negara, khususnya indonesia.

Referensi

- Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Lunturnya Nilai Nasionalisme dan Cinta NKRI di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, 6(1).
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Fauziah, I. N. N., & Dewi, D. A. (2021). Membangun semangat nasionalisme mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 93–103.
- Khairunisa, W., & Damayanti, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Suatu Negara pada Generasi Milenial Abad-21. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 35–42.
- Mahardika, I. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Primagraha. *Jurnal Pelita Bumi Pertiwi*, 2(02), 8–16.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Retnasari, L., & Hidayah, Y. (2020). Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Warga Negara Muda di Era Globalisasi melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Studi pada Mahasiswa PGSD UAD). *Jurnal Basicedu*, 4(1), 79–88.
- Yasila, K., & Najicha, F. U. (2022). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam menjaga persatuan dan kesatuan di tengah pluralitas masyarakat indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 14–20.
- Abdullah, N., Jabri, A., & Santoso, G. (2023). Critical Thinking 21 st Century Era 4 . 0 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 17–21.
- Anggraini, D. M., Asbari, M., Eka, I., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Strong Why : Memperkuat Logika Mengapa dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 63–67.

- Avifah Dwi Apriliani, N., Chairudin, M., Hariyanti, S., Puteri Ramadhanti, E., Afriza Aprilian, M., Nuur Fauzaan, M., & Santoso, G. (2022). Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik dalam Konteks Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), 156–164.
- Darmawati, A., & Santoso, G. (2024). Eksplorasi Dimensi Mahasiswa: Matematika Bangun Ruang dalam Tiga Dimensi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 03(01), 53–62. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1118%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1118/399>
- Murod, M., & Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya: The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.54268/baskara.5.2.245-261>
- Rahmayani, D., Aifha, N., Nulfadli, I., & Santoso, G. (2022). Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Filosofische Grondslag , Weltanschauung) Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(02), 51–67.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3), 137–145.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 144–156.
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih , dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA)*, 2(1), 297–311. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/137>
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Nasionalisme, Patriotisme, dan Perjuangan: Implementasi Pada Mahasiswa PGSD UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(03), 78–86.
- Santoso, G., Marsella, A. T., Permana, D. A., & Syifa, K. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Efek Pengaruh Sumpah Pemuda Terhadap Generasi Z Dalam Ikut Serta di Kegiatan Kemanusiaan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 246–255.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., Putri, J. N., Jannah, M., Sekar, N., & Prasaja, R. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Pondasi

- Semangat Gotong Royong Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 173–183.
- Santoso, G., Rizqy, H. A., Assaadih, H. H., & Bintang, R. A. (2022). Peran Bendera Merah Putih dan Bahasa Indonesia Sebagai Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 183–194.
- Santoso, G., Shayla Ayuningtias, Santoso, G., Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha. (2022). Menjadi Warga Dunia Yang Empati: Mengembangkan Solidaritas Global Dalam Menerima Dan Mendukung Pengungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3 SE-Articles), 1–10. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/537>
- Wahidah, N., Santoso, G., Farid, M., Aca, L., Wuriyani, D., & Yuniar, A. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Keragaman Budaya di Sekitarnya Secara Setara Melalui Gotong Royong dan Collaboration di Kelas 5 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 190–214.